

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Perairan Kebumen, Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa klorofil-a dan suhu permukaan laut memiliki nilai yang cenderung beragam serta mengalami fluktuasi atau naik turun selama tiga tahun terakhir di tahun 2021 hingga 2023. Konsentrasi klorofil-a yang memiliki nilai tertinggi ada di bulan Agustus 2023 dengan nilai konsentrasi 26.02 mg/m³, sedangkan untuk nilai paling rendah terjadi di bulan November 2022 yang nilainya 0.49 mg/m³. Nilai dari suhu permukaan laut paling tinggi terjadi pada bulan Desember 2022 dengan suhu 31.6⁰C dan suhu paling rendah ada di bulan September 2021 yaitu sebesar 26.1⁰C.

Pada zona potensi penangkapan ikan kembung (*Rastrelliger* sp.) dengan koordinat 7⁰27' - 7⁰50'LS hingga 109⁰22' – 109⁰50' BT dalam 3 tahun terakhir memiliki titik terbanyak yang jumlahnya 167 dan terjadi di bulan Oktober 2023 disusul bulan November 2023 dengan jumlah 166 titik yang menyebar luas di Perairan Kebumen, sedangkan titik paling sedikit ada di bulan Juli 2021 dengan jumlah 1 titik dan 2 titik untuk bulan September 2022. Hal ini dikarenakan klorofil-a di bulan tersebut cenderung lebih rendah dibandingkan dengan bulan lainnya yang mana ikan kembung (*Rastrelliger* sp.) bisa hidup di daerah dengan konsentrasi klorofil-a yang tinggi dengan suhu yang optimal. Untuk arah angin pada 3 tahun terakhir rata-rata berhembus dari arah tenggara ke arah timur laut dan kecepatan paling tinggi yaitu -9998.9 – 6.5 knot yang terjadi pada bulan Agustus 2022.

5.2. Implikasi

a) Implikasi Teoritis

Penggunaan metode penginderaan jauh dengan citra *Aqua MODIS* yang digunakan untuk bisa mengetahui zona potensi penangkapan ikan adalah sebuah inovasi baru yang mana belum banyak dilakukan dalam lingkup UPI Serang.

b) Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mendapatkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan atau acuan dari para peneliti mahasiswa, serta masyarakat pesisir guna untuk mengetahui zona potensi daerah penangkapan ikan khususnya ikan kembung (*Rastrelliger* sp.). Untuk lingkup masyarakat pesisir bisa digunakan untuk mengefisienkan dan mengefektifkan waktu dalam mencari titik temu zona yang berpotensi dalam penangkapan ikan terutama ikan kembung (*Rastrelliger* sp.).

5.3. Rekomendasi

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan melakukan penelitian yang lebih kompleks yang mana menggunakan parameter-parameter yang memiliki pengaruh besar dalam distribusi ikan diantaranya ada arus, kecepatan arus, salinitas, DO, pH, dan lain-lain.